

Pendampingan Hukum Fikih dan Pembelajaran Al Qur'an Metode Utsmani di TPQ Roudlotul Jannah Ponorogo

Indah Fatmawati¹, Aulia Jihan Zahara, Eka Andanni Her Perdiansyah, Khansa Darin Rofifah, Miyah Salsabila, Mohammad Rifald, Sugiyanto

Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin, Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia

¹ indahfatmawati@iairm-ngabar.ac.id (correspondence author)

Abstract

Understanding fiqh law and Qur'an education is a very important education to be taught. Fiqh punishes obligatory 'ain for everyone to study the Qur'an. Understanding the jurisprudence and education of the Qur'an is also prioritized to be taught when a human being is still in childhood. In Ponorogo itself, there are many Qur'an Education established by the Government and the private sector. Of the many existing Qur'an Educational Institutions, there are various methods applied in teaching the Qur'an to students, such as the Ummi, Ottoman and even classical methods. The success of each method used certainly depends on various factors. Meanwhile, the understanding of fiqh law can be inserted in the study of the Qur'an. In order to realize success in providing understanding and education of the Qur'an, Academicians of the Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo Islamic Religious Institute (LAIRM Ngabar) and several students who were divided into several groups then assisted in understanding fiqh law and learning the Qur'an at TPQ Roudlotul Jannah which was located in Carangejo Village, Sampung District, Ponorogo Regency. The assistance carried out was carried out by introducing fiqh law and Ottoman methods and began by analyzing what factors were obstacles in learning fiqh law and the Qur'an in the village. The results of the mentoring have a positive impact with the increasing enthusiasm of students in learning fiqh law and Qur'anic.

Keywords: *community engagement; assistance; fiqh; religious education; reading methods*

Abstrak

Pemahaman hukum fikih dan Pendidikan Al-Qur'an merupakan Pendidikan yang sangat penting diajarkan. Fikih menghukumi fardhu 'ain bagi setiap orang untuk belajar Al-Qur'an. Pemahaman hukum fikih dan pendidikan Al-Qur'an juga diutamakan mulai diajarkan saat seorang manusia masih dalam masa kanak-kanak. Di Ponorogo sendiri banyak sekali Pendidikan Al-Qur'an yang didirikan oleh Pemerintah maupun swasta. Dari banyaknya Lembaga Pendidikan Al-Qur'an yang ada, terdapat berbagai metode yang diterapkan dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada peserta didik, seperti metode Ummi, Utsmani dan bahkan metode klasik. Keberhasilan dari setiap metode yang digunakan tentu bergantung dari berbagai faktor. Sementara pemahaman hukum fikih bisa disisipkan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Guna mewujudkan keberhasilan dalam memberikan pemahaman dan pendidikan Al-Qur'an, Akademisi Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo (IAIRM Ngabar) beserta beberapa Mahasiswa yang dibagi dalam beberapa kelompok kemudian melakukan pendampingan pemahaman hukum fikih dan pembelajaran Al-Qur'an bertempat di TPQ Roudlotul Jannah yang bertempat di Desa Carangejo, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo. Pendampingan yang dilakukan dilakukan dengan mengenalkan hukum fikih dan metode Utsmani dan dimulai dengan menganalisis faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pembelajaran

hukum fikih dan Al-Qur'an di desa tersebut. Hasil dari pendampingan tersebut memberikan dampak positif dengan semakin antusiasnya peserta didik dalam mempelajari hukum fikih dan Al-Qur'an.

Kata kunci: *pengabdian kepada masyarakat; pendampingan; fikih; pendidikan agama; metode membaca*

1. PENDAHULUAN

Sumber pendidikan islam adalah acuan atau dasar yang memancarkan ilmu pengetahuan dan nilai- nilai religius yang ditransinternalisasikan.(Rudi et al., n.d.) Tujuan dari pendidikan islam yaitu agar seorang anak mempunyai pengetahuan tentang keagamaan serta meyakini dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, sehingga anak menjadi seseorang yang berkepribadian muslim.(Pendidikan et al., 2021) Di antara sumber rujukan Pendidikan islam yaitu pembelajaran mengenai hukum fikih dan Al-Qur'an (Fikih Akbar: Prinsip-Prinsip Teologis Islam Rahmatan Lil 'Alamin - Dr. H. Hamim Ilyas, M.Ag - Google Buku, n.d.). Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang kami lakukan di Dusun Tamansari Desa Carangrejo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo, kami mempunyai beberapa program kerja yang dijalankan untuk menciptakan suasana kekeluargaan, membantu serta menyejahterakan masyarakat dalam hal Pendidikan. Salah satu dari program kerja yang dirancang yakni membantu pengajaran di Lembaga Pendidikan di Dusun Tamansari.

Dari observasi yang sudah dilakukan di beberapa Lembaga Pendidikan, kami membantu pengajaran di Sekolah Dasar, Raudlotul Athfal dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ Raudlotul Jannah merupakan satu-satunya taman Pendidikan al-Qur'an yang ada di Dusun Tamansari. Dalam pembelajarannya, ada beberapa peserta didik yang masih belum begitu paham bagaimana tata cara berwudhu dan sholat yang benar. Padahal belajar hukum fikih menjadi syarat utama agar ibadah seseorang bisa diterima (Kitab et al., 2024). Belajar fikih yang menjadi langkah dasar dalam memahami agama yang juga menjadi landasan dasar bagi konsep pembangunan manusia berdasarkan maqashid Syariah (Pembangunan et al., 2019) Tidak hanya sebagai landasan pembangunan manusia, hukum fikih juga bisa dipahami sebagai landasan dalam pengembangan pembangunan, baik di sektor sumber daya manusia (Maghfiroh et al., 2021)pembangunan ekonomi melalui fikih zakat dan wakaf,(Fiqh Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Mustahik (Studi Kasus Di Badan Pelaksana Urusan Zakat Muhammadiyah (BAPELURZAM) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Weleri Kendal) - Walisongo Repository, n.d.) dan bahkan sektor lingkungan, sumber daya alam dan ekologi (Hermanto, n.d.).

Pada temuan di lapangan, terdapat pula beberapa permasalahan yang terjadi, antara lain ketika peserta didik membaca Jilid dan Al- Qur'an. Beberapa peserta didik dalam membaca makhoriul huruf dan tajwidnya belum sesuai dengan kaidah hukum yang berlaku, padahal membaca Al-Qur'an harus disertai dengan tajwid yang benar (Dasar-Dasar Ilmu Tajwid - Dr. Marzuki, M.Ag., Sun Choirol Ummah, S.Ag., M.S.I. - Google Buku, n.d.). Sementara dalam penguasaan terhadap membaca dengan tartil, masih terdapat peserta didik yang membaca Al-Qur'an dengan terbata- bata, masih terlihat ragu, dan masih kurang lancar. Dari permasalahan ini, TPQ Raudlotul Jannah Tamansari Sampung Ponorogo masih sangat minim memberikan pemahaman terkait hukum fikih. hal ini karena keterbatasan waktu yang hanya cukup dipakai

untuk mengajar Al-Qur'an. Sementara di TPQ tersebut menerapkan sebuah metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, yakni Metode Utsmani. Metode ini diterapkan pada anak usia TK sampai SD, namun ada beberapa anak SMP yang masih mempelajari metode ini tapi hanya hitungan jari.

Metode Utsmani merupakan metode yang pembelajarannya menggunakan jilid pemula satu sampai tujuh, jika sudah menguasai tajwid dan makhorijul huruf dengan sempurna maka akan dilanjutkan dengan tingkat yang lebih tinggi yakni Al-Qur'an. (Metode Usmani, Rahasia Mahir Dan Fasih Baca Al-Qur'an Santri Nurul Huda 2 – Universitas Nurul Huda, n.d.) Dalam pembelajarannya, dibagi beberapa kelas sesuai dengan jilidnya, kisaran jumlah peserta didik setiap kelas yakni 15-20 peserta didik dengan didampingi satu guru. Dari observasi yang kami lakukan, ada beberapa kesulitan yang dihadapi guru dalam pembelajaran metode utsmani, diantaranya: pertama, kurangnya tenaga pendidik bersertifikat dalam pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi membludak menjadi 27 peserta didik untuk setiap kelas. Kedua, kondisi peserta didik yang sedikit susah diatur karena faktor umur peserta didik yang masih sangat kecil, peserta didik yang tidak mau mengeluarkan suaranya dalam pembelajaran metode utsmani, serta peserta didik yang tidak membawa jilid atau buku penunjang dalam pembelajaran. Ketiga, tingkatan kelas yang berbeda juga menyulitkan guru, hal ini lantaran kesulitan yang dihadapi guru tergantung juga dari jilid yang diajarkan.

Selain kesulitan yang dihadapi guru, peserta didik memiliki beberapa kesulitan yang beragam, diantaranya mereka masih kesulitan dalam mengikuti guru untuk membaca jilid utamanya di umur TK, belum bisanya membaca pegon dalam jilid yang sudah atas, dan kemampuan menghafal hukum-hukum tajwid atau ghorib yang beragam. Dari beberapa kesulitan ini, faktor lingkungan juga berpengaruh dalam pembelajaran metode utsmani, peserta didik yang terpengaruh dengan Hand Phone (HP) sehingga mereka lebih memilih untuk main HP daripada mengikuti TPQ, ajakan teman sebaya untuk bermain sehingga lupa waktu untuk mengikuti TPQ, serta kurangnya bimbingan dan ajakan dari orang tua peserta didik dikarenakan sibuk dengan pekerjaannya. Melihat hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti hal ini sebagai upaya untuk menyelesaikan atau mencari jalan keluar dari kesulitan yang dihadapi di TPQ Raudlotul Jannah. Dengan ini, ada beberapa tujuan penelitian ini, yakni 1. Untuk mengetahui pembelajaran Metode Utsmani di TPQ Raudlotul Jannah, 2. Untuk menganalisis faktor kesulitan pembelajaran metode utsmani, baik dari guru maupun peserta didik, 3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan dalam pembelajaran metode utsmani di TPQ Raudlotul Jannah dengan mengimplementasikan hukum fikih dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ustmani.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di TPQ Raudlotul Jannah Tamansari Sampung Ponorogo dengan terjun langsung melakukan pendampingan terhadap peserta didik. Kegiatan ini dibimbing oleh Ibu Indah Fatmawati, M.H. selaku dosen pembimbing lapangan (DPL). Kegiatan dimulai sejak tanggal Rabu, 06 Maret 2024-01 April 2024. Jumlah peserta dalam kegiatan ini berjumlah 47 peserta yang terbagi menjadi beberapa kelas sesuai jilid Al-Qur'an.

Kegiatan pendampingan dilakukan secara bertahap. Pertama, kegiatan dilakukan dengan memberikan pemahaman mengenai hukum fikih seperti bagaimana hukum belajar ilmu agama,

membaca Al-Qur'an dan kaifiyah ibadah kepada peserta didik. Pemateri menjelaskan hukum fikih terhadap peserta didik dengan tujuan agar peserta didik memahami tujuan dari pembelajaran tersebut, sehingga pada nantinya para peserta didik bisa memahami bahwa tujuan pembelajaran hukum fikih dan pembelajaran Al-Qur'an adalah untuk tujuan hidup mereka sendiri, saat ini dan di masa yang akan datang. Pemahaman mengenai tata cara bersuci sebelum beribadah dan membaca Al-Qur'an juga disampaikan dalam kegiatan tersebut.

Kedua, kegiatan dilakukan dengan memberikan pendampingan metode ustmani dalam pembelajaran Al-Qur'an. Kegiatan ini terfokus pada pemecahan masalah berupa kesulitan penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran Al-Qur'an. Guna mencari solusi atas permasalahan tersebut, Tim yang terdiri dari dosen dan Mahasiswa ini kemudian melakukan pengamatan untuk mengungkap substansi latar belakang yang mendasari setiap problem yang dihadapi. Tim lantas mendeskripsikan faktor kesulitan apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran metode Utsmani bagi peserta didik TPQ Raudlotul Jannah.

Tim menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara langsung kepada para Guru TPQ Raudlotul Jannah, kegunaan dari wawancara ini bertujuan untuk mengetahui beberapa fakta berkaitan dengan kendala yang terjadi, seperti bagaimana metode pengajaran yang digunakan beserta faktor kesulitan yang dihadapi peserta didik, selain tenaga pendidik kami juga melakukan wawancara kepada peserta didik terhadap kesulitan tersendiri. Selain wawancara, tim juga menggunakan metode observasi dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan baik kondisi serta perilaku objek sasaran. Observasi dilakukan secara berkala terhadap proses pembelajaran di TPQ Raudlotul Jannah. Sedangkan metode dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasikan segala macam data yang mendukung, seperti foto kegiatan dan transkrip wawancara. Setelah data terkumpul dan faktor-faktor apasaja yang menjadi penghambat pembelajaran teranalisis dengan baik, Tim kemudian memberikan solusi dan melakukan pendampingan.

3. HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar (IAIRM) Ponorogo di Dusun Tamansari Desa Carangrejo Kecamatan Sampung Kabupaten Ponorogo. Desa Tamansari sendiri terletak di ujung timur Kecamatan Sampung. Sumber pencarian utama di desa tersebut bergantung pada sektor pertanian, dengan berbagai macam jenis varietas komoditas tani, seperti cabai merah, tomat, melon, semangka, kedelai, padi, jagung, dan lainnya. (Carangrejo, Sampung, Ponorogo - Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, n.d.) Penduduk yang mayoritas bekerja sebagai petani hanya mengandalkan pendapatan dari hasil panen, sehingga ekonomi masyarakat menjadi salah satu faktor yang juga berpengaruh terhadap bagaimana penduduk setempat mengarahkan Pendidikan bagi anak-anaknya.

Mahasiswa KKN yang diterima dengan sangat baik oleh warga setempat sejak awal sudah melakukan observasi dan survey lokasi. Survey lokasi dimulai sejak tanggal 27 Februari 2024 setelah sebelumnya telah dilakukan pembekalan pada tanggal 22 Februari 2024. Setelah melakukan survey lokasi, mahasiswa kemudian menyusun program kegiatan dengan bimbingan DPL pada 28-03 Februari 2024. Pemberangkatan ke lokasi dilakukan pada tanggal

06 Maret 2024. Kegiatan dimulai dengan silaturahmi ke tokoh desa setempat yang disusul keesokan harinya dengan melakukan program kegiatan yang telah disusun. Program kegiatan kemudian difokuskan dalam memberikan pendampingan hukum fikih dan pembelajaran metode Utsmani di TPQ Raudlotul Jannah Tamansari, Carangrejo, Sampung, Ponorogo.

Mahasiswa melakukan pertemuan langsung dengan istri kepala TPQ, Ibu Nurul dan menyampaikan maksud untuk membantu tenaga pendidik dalam pengajaran Al-Qur'an di TPQ Raudlotul Jannah. Penulis juga bertanya mengenai metode pembelajaran yang digunakan, yaitu metode Utsmani yang ternyata jarang sekali penulis gunakan. Tetapi dalam hal ini penulis dapat menerapkan dengan baik. Selain itu, penulis menyampaikan maksud untuk mengetahui faktor kesulitan metode utsmani dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dalam pertemuan dengan Bu Nurul tersebut, beliau mempersilahkan dengan terbuka kepada mahasiswa KKN untuk membantu mengajar dan mengobservasi bagaimana faktor kesulitan metode utsmani dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Raudlotul Jannah.



Figure 1. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pendampingan pembelajaran Metode Utsmani dilakukan Tim di TPQ Raudlotul Jannah yang berlokasi di RT 03 Dusun Tamansari Desa Carangrejo. Dalam pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode utsmani dilakukan selama melaksanakan KKN di Dusun Tamansari yang dimulai dari hari Sabtu sampai Kamis pada pukul 15.30 – 17.00 WIB. Adapun partisipan yakni peserta didik TPQ Raudlotul Jannah. Disamping pendampingan pembelajaran kami melakukan wawancara kepada tenaga pendidik tentang kesulitan metode utsmani bagi tenaga pendidik.

Dalam hal ini, Tim melakukan wawancara kepada Bu Endah selaku tenaga pendidik tingkatan TK sebagaimana tertulis. Penulis bertanya *“Mohon maaf ibu sebelumnya, dalam mengajar Metode Utsmani di TPQ Raudlotul Jannah, apakah ibu menemukan kesulitan dalam pembelajarannya, dan apa sajakah faktor kesulitan yang ibu hadapi?”*. Beliau kemudian menjelaskan *“Begini mbak, dalam mengajar metode utsmani sebenarnya bisa dibilang mudah dan bisa dibilang sulit apalagi untuk*

kalangan umur PAUD dan TK sangat menguras tenaga. Selain itu, dalam mengajar metode utsmani dibutuhkan waktu yang cukup lama dalam penyampaiannya karena materi yang disampaikan harus dapat diserap dengan baik dan matang oleh peserta didik. Begitu mbak”.

Selain wawancara kepada Bu Endah, Tim juga melakukan wawancara kepada tenaga pendidik lain dari Jilid 1-7. Setelah melakukan wawancara penulis mengumpulkan data tentang faktor kesulitan yang dihadapi guru. Dalam proses pengumpulan data, penulis juga melakukan wawancara terhadap peserta didik itu sendiri. Untuk mengetahui faktor kesulitan yang dihadapi anak dalam pembelajaran metode utsmani. Dari beberapa data ini Tim melakukan observasi terhadap lingkungan sekitar tentang bagaimana metode utsmani diterima oleh masyarakat. Di hari terakhir pelaksanaan KKN, penulis melakukan sesi pamit kepada para pengajar TPQ dan santri. Setelah proses pengumpulan data, tim kemudian menyimpulkan ada beberapa faktor kesulitan dalam pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode utsmani di TPQ Raudlotul Jannah.

1. Faktor yang dihadapi guru

Ada beberapa faktor kesulitan yang dihadapi guru diantaranya, Metode utsmani membutuhkan proses pembelajaran yang bertahap, sehingga peserta didik harus dapat menguasai jilid yang sekarang ditempuh sebelum naik ke tingkat berikutnya, kurangnya guru yang terlatih dan bersertifikat Utsmani dalam pembelajaran Al-Qur’an sehingga mengakibatkan pembeludakan peserta didik dalam pembelajaran, dalam metode Utsmani guru dituntut aktif dalam pembelajarannya ini dapat menguras tenaga guru apalagi terhadap peserta didik yang masih dibawah umur 6 tahun, serta media pembelajaran yang kurang memadai dalam pembelajaran metode Utsmani sehingga mengakibatkan peserta didik banyak yang merasa bosan.

2. Faktor yang dihadapi anak

Ada beberapa kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran metode utsmani diantaranya, banyaknya materi yang diajarkan oleh guru dan dihafalkan sehingga membuat peserta didik merasa terbebani terutama terhadap peserta didik yang kemampuannya kurang seperti yang diketahui bahwa setiap anak memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda, terkadang peserta didik merasa lelah dalam pembelajaran karena dalam praktik pembelajarannya dengan membaca secara lantang dan keras ini membuat peserta didik merasa haus, serta kurangnya motivasi dalam diri peserta didik dalam pembelajaran sehingga terkadang ada peserta didik yang bolos TPQ karena lebih senang bermain gadget dan ajakan teman sebaya yang tidak mengikuti TPQ.

3. Faktor Lingkungan

Di daerah Karangrejo, kebanyakan masyarakat sudah mengenal metode Utsmani dalam pembelajaran Al-Qur’an sehingga dukungan dalam pembelajaran metode ini sangat terstruktur dengan baik dan sudah menjadi bacaan Al-Qur’an bagi masyarakat, yang menjadi masalah dari metode ini bagi peserta didik yakni teman sebaya yang mengajaknya untuk main bersama sampai lupa waktu dikarenakan masih dalam penyesuaian umur sehingga mereka masih suka bermain. Selain teman sebaya, gadget sangat berpengaruh besar bagi pembelajaran Al-Qur’an jika orang tua kurang memperhatikan waktu anak dalam bermain gadget akan lupa waktu. Di

beberapa kasus, ada yang izin tidak belajar di TPQ karena bermain dengan teman sebayanya dan bermain gadget sampai sore, hal ini dikarenakan kurangnya pengawasan orang tua.

Dari analisis terhadap faktor-faktor tersebut, Tim lantas memberikan pendampingan berupa pembelajaran hukum fikih yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan. Melalui pengenalan dan pemberian materi yang disisipkan dalam kegiatan KKN, peserta didik diharapkan mampu memahami, menghayati dan mengamalkan apa yang telah dipelajari dalam aspek hukum baik yang berupa ajaran ibadah maupun muamalah sehingga menjadi manusia muslim yang kaffah sebagaimana tujuan dari hukum fikih itu sendiri. (PEMBELAJARAN FIQIH SEBAGAI MATA KULIAH WAJIB PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM | Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam, n.d.) Begitu pula dengan pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode ustmani yang diberlakukan di desa tersebut. Mahasiswa setiap hari bertugas memberikan pendampingan kepada peserta didik dan memberikan motivasi agar para peserta didik dan masyarakat semakin bersemangat dalam belajar ilmu agama, khususnya hukum fikih dan Al-Qur'an yang harus dipelajari oleh seluruh umat muslim karena fardhu 'ain hukumnya. (Kewajiban Manusia Mempelajari Agama: Fardhu Ain – Majalah Grak, n.d.) Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menarik, tidak hanya sebatas menyampaikan materi secara formal, namun juga dengan game dan menggunakan berbagai fasilitas yang ada, seperti power point dan juga mengajak masyarakat untuk menonton film yang mampu menumbuhkan motivasi belajar agama secara bersama atau nobar (Pohan et al., 2022)

4. KESIMPULAN

Pemberian materi hukum fikih yang dilakukan oleh akademisi dari IAIRM Ponorogo dan Mahasiswa KKN adalah salah satu bentuk pengabdian kolaboratif untuk memberikan pemahaman hukum tentang bagaimana fikih diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam hal yang berkaitan dengan kaifiyah ibadah. Materi yang disampaikan antara lain: fikih ibadah, hukum belajar ilmu agama dan tata cara beribadah menurut fikih yang benar. Materi tersebut juga sangat mendukung bagaimana proses pendampingan pembelajaran Al-Qur'an metode Ustmani di dusun Tamansari, Desa Carangrejo, Kecamatan Sampung, Kabupaten Ponorogo.

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN dengan didampingi oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) terlaksana dengan sukses. Kesuksesan tersebut tentunya karena dukungan semua pihak yang sangat aktif membantu, baik dari guru TPQ, para peserta didik, tokoh masyarakat dan juga masyarakat sekitar. Para peserta terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian mulai dari awal sampai akhir kegiatan. Hal ini tampak pada semakin meningkatnya antusiasme peserta didik dan orang tua yang bertambah secara kuantitas dalam mengikuti kegiatan tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Carangrejo, Sampung, Ponorogo - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. (n.d.). Retrieved February 10, 2025, from https://id.wikipedia.org/wiki/Carangrejo,_Sampung,_Ponorogo
- Dasar-dasar Ilmu Tajwid - Dr. Marzuki, M.Ag., Sun Choirol Ummah, S.Ag., M.S.I. - Google Buku. (n.d.). Retrieved February 10, 2025, from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ZPcOEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA5&dq=hukum+membaca+tajwid+dengan+benar&ots=PgYxXhgRbo&sig=YIzBI4UEQtENDdHwN3j7XZ1h8cs&redir_esc=y#v=onepage&q=hukum%20membaca%20tajwid%20dengan%20benar&f=false
- Fikih Akbar: Prinsip-Prinsip Teologis Islam Rahmatan Lil ‘Alamin - Dr. H. Hamim Ilyas, M.Ag - Google Buku. (n.d.). Retrieved February 10, 2025, from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zIt1DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=P A223&dq=fikih+sebagai+rujukan+islam&ots=rQLTzon0D &sig=G2zJUWsbT8kH97ysAQCKcKRX4iE&redir_esc=y#v=onepage&q=fikih%20sebagai%20rujukan%20is lam&f=false
- Fiqh Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Mustahik (Studi Kasus di Badan Pelaksana Urusan Zakat Muhammadiyah (BAPELURZAM) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Weleri Kendal) - Walisongo Repository. (n.d.). Retrieved February 10, 2025, from <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/81/>
- Hermanto, A. (n.d.). Fikih Ekologi. Retrieved February 10, 2025, from <https://penerbitlitnus.co.id/product/fikih-ekologi-dr-agus-hermanto-m-h-i/>
- Kewajiban Manusia Mempelajari Agama: Fardhu Ain – Majalah Grak. (n.d.). Retrieved February 10, 2025, from <https://insancendekia.org/khazanah/notes/kewajiban-manusia-mempelajari-agama-fardhu-ain>
- Kitab, T., Al-Fiqhiyah, M., Mi, D., Ulum, T., Yusuf, K., & Huda, K. (2024). Metode Pembelajaran Guru Fiqih dalam Meningkatkan Pemahaman Sholat. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 315–324. <https://doi.org/10.58401/DIRASAH.V7I1.1257>
- Maghfiroh, A., Sunan, N., & Surabaya, A. (2021). Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 403–411. <https://doi.org/10.29040/JIEI.V7I1.2138>

- Metode Usmani, Rahasia Mahir dan Fasih Baca Al-Qur'an Santri Nurul Huda 2 – Universitas Nurul Huda. (n.d.). Retrieved February 10, 2025, from <https://unuha.ac.id/metode-usmani-rahasia-mahir-dan-fasih-baca-al-quran-santri-nurul-huda-2/>
- Pembangunan, K., Berdasarkan, M., Syariah, M., & Hasibuan, I. H. (2019). Konsep Pembangunan Manusia Berdasarkan Maqashid Syariah. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, 1(1), 17–34. <https://doi.org/10.59729/ALFATIH.V1I1.2>
- PEMBELAJARAN FIQIH SEBAGAI MATA KULIAH WAJIB PADA PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM | Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam. (n.d.). Retrieved February 10, 2025, from <https://ftk.uinbanten.ac.id/journals/index.php/geneologi/article/view/2338>
- Pendidikan, T., Nabila, I., & Artikel, I. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(05), 867–875. <https://doi.org/10.59141/JAPENDI.V2I05.170>
- Pohan, S., Mavianti, M., Setiawan, H. R., & Marpaung, A. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 779–788. <https://doi.org/10.30868/EI.V11I03.2446>
- Rudi, O. :, Suryadi, A., Tinggi, S., & Islam Al-Azhary, A. (n.d.). AL-QUR'AN SEBAGAI SUMBER PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 20(2), 2022.